

**PENGARUH IRRADIASI LASER TERHADAP INTENSITAS  
FLUORESENSI DARI EKSPERIMENT PENGAMATAN  
KALSIUM ( $\text{Ca}^{2+}$ ) DALAM OOSIT IMMATURE KAMBING  
YANG DIBERI INDIKATOR FLUO-3 DENGAN  
MENGGUNAKAN *CONFOCAL LASER SCANNING  
MICROSCOPE (CLSM)***

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains dalam bidang fisika

oleh:

**SITI ZULKHIJAH ROHMATEN**  
**0810933032-93**



**PRODI FISIKA  
JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG**

**2013**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH IRRADIASI LASER  
TERHADAP INTENSITAS FLUORESENSI  
DARI EKSPERIMENT PENGAMATAN KALSIUM ( $Ca^{2+}$ )  
DALAM OOSIT IMMATURE KAMBING YANG DIBERI  
INDIKATOR FLUO-3 DENGAN MENGGUNAKAN  
*CONFOCAL LASER SCANNING MICROSCOPE (CLSM)*

Oleh:

SITI ZULKHIJAH R  
0810933032-93

Setelah dipertahankan di depan Majelis Penguji  
Pada tanggal .....  
dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains dalam bidang fisika

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. DJ Djoko HS, M.Phil., Ph.D  
NIP. 196601311990021001

Drs. Unggul P. Juswono, M.Sc  
NIP. 196501111990021002

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Fisika  
Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

Drs. Adi Susilo, M.Si., Ph.D  
NIP. 196312271991031002

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulkhijah R  
NIM : 0810933032  
Jurusan : Fisika  
Penulis tugas akhir berjudul :

**PENGARUH IRRADIASI LASER  
TERHADAP INTENSITAS FLUORESENSI  
DARI EKSPERIMENT PENGAMATAN KALSIUM ( $Ca^{2+}$ )  
DALAM OOSIT IMMATURE KAMBING YANG DIBERI  
INDIKATOR FLUO-3 DENGAN MENGGUNAKAN  
*CONFOCAL LASER SCANNING MICROSCOPE (CLSM)***

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir ini adalah benar – benar karya saya sendiri , dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Karya – karya yang tercantum dalam Daftar Pustaka TA ini, semata – mata digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa isi TA saya merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung akibat hukum dari keadaan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang, .....2013

Yang menyatakan,

(Siti Zulkhijah R)  
NIM. 0810933032

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PENGARUH IRRADIASI LASER TERHADAP INTENSITAS  
FLUORESENSI DARI EKSPERIMENT PENGAMATAN KALSIUM  
( $\text{Ca}^{2+}$ ) DALAM OOSIT IMMATURE KAMBING YANG DIBERI  
INDIKATOR FLUO-3 DENGAN MENGGUNAKAN  
CONFOCAL LASER SCANNING MICROSCOPE (CLSM)**

**ABSTRAK**

Osilasi kalsium yang terjadi pada oosit berindikator biasanya diamati dengan menggunakan *laser fluorescence microscope*. Pada mikroskop ini osilasi kalsium dapat terlihat sebagai peristiwa transfer energi yaitu hasil pemendaran warna dari penembakan energi oleh laser ke oosit yang berindikator fluo-3. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya peristiwa Fluorescene Resonance Energy Transfer (FRET) dan untuk mengetahui pengaruh dari perubahan pengaturan prosentase laser yang ditembakkan oleh sumber laser yang digunakan sebagai sumber eksitasi pada eksperimen pengamatan  $\text{Ca}^{2+}$  dalam oosit kambing dengan indikator fluo-3. Pada penelitian ini membutuhkan oosit immature berlabel fluo-3 sebagai indikator kalsium dan confocal microscope laser scanning dengan sumber laser Argon 488 nm, laser HeNe G 543nm dan laser HeNe R 633nm. Prosantase laser pada program microscope diatur dengan perbandingan prosentase maksimal, prosentase besar-kecil, prosentase besar-sedang-kecil, prosentase sedang dan prosentase kecil. Analisa terjadinya transfer energi dilakukan dengan membuat grafik puncak - puncak intensitas yang tertangkap oleh channel-channel pada microscope membentuk grafik transfer energi dengan jarak yang lebih dekat. Dari hasil penelitian ini bahwa ketika laser yang dinyalakan hanya 1 dengan prosentase yang maksimal pada setiap laser, banyaknya kemungkinan transfer energi tidak menunjukkan banyak kejadian transfer energi. Apabila ketiga laser dinyalakan dengan prosentase laser yang variatif didapatkan banyak kemungkinan terjadinya transfer energi, terutama jika prosentase laser terbesar digunakan pada laser yang memiliki energi tertinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum terlihat adanya pengaruh dari dirubahnya prosentase setiap laser pada pengamatan  $\text{Ca}^{2+}$  dalam oosit kambing dengan indikator fluo-3.

**Kata Kunci : Kalsium ( $\text{Ca}^{2+}$ ), Oosit Kambing, Indikator Fluo-3, CLSM, FRE**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



# **THE INFLUENCE OF LASER PERCENTAGE TO EMISSION INTENSITY FROM CALCIUM ( $\text{Ca}^{2+}$ ) OBSERVATION IN GOAT'S OOCYTE WHICH GIVEN WITH FLUO-3 INDICATOR USING CONFOCAL LASER SCANNING MICROSCOPE (CLSM)**

## **Abstract**

Calcium oscillation which happens in indicated oocyte is usually observed using Laser Fluorescence Microscope. In this microscope, calcium oscillation can be seen as energy transfer event is colour phosphorescence result from energy shooting by laser to oocyte whose indicator is Fluo-3. This experiment aimed for identifying the event of Fluorescene Resonance Energy Transfer (FRET) and to find out the effect of laser percentage setting changing that fired by laser source which is used as excitation source in  $\text{Ca}^{2+}$  observation experiments in goat oocyte with fluo-3 indicator. In this experiment require immature oocyte labeled with fluo-3 as calcium indicator and confocal microscope laser scannning with Argon 488 nm, HeNe G 543nm and HeNe R 633nm lasers as sources. Accordance with the objectives, laser percentage in microscope program is set by maximum, big-small, big\_small-medium, medium and small percentage comparison. Analysis energy transfer event done with creating intensity peaks graphic that captured by microscope's channels which form energy transfer overlapping graphic.

From this experiment can be concluded that percentage value on each intensity percentage not affect the occurence of energy transfer, but the amount of energy carried by excitation source may affect the occurence of FRET in oocyte.

**Keywords :** *Calcium ( $\text{Ca}^{2+}$ ), Immature Oocyte,Fluo-3 Indicator, CLSM, FRET.*

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Irradiasi Laser Terhadap Intensitas Fluoresensi Dari Eksperimen Pengamatan Kalsium ( $\text{Ca}^{2+}$ ) Dalam Oosit Immature Kambing Yang Diberi Indikator Fluo-3 Dengan Menggunakan Confocal Laser Scanning Microscope (CLSM)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains dalam Bidang Minat Biofisika pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya Malang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu memberikan kontribusi ilmiah, moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibuku Sri Kuswati, saudariku Nur Khalifatul Hikmah dan Nur Lailatul Qomariyah yang selalu memberikan kasih sayang berlimpah, motivasi dan doa hingga terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Adi Susilo, M.Si, PhD. selaku Ketua Jurusan Fisika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Malang.
3. Ir. DJ Djoko HS, Mphil.,Ph.D selaku dosen pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, motivasi, perhatian, tenaga, pikiran, kesabaran, dan segala sesuatu yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Drs. UnggulP.Juswono, M.Sc selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, masukan, nasehat dan kesabaran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Hari Soepriandono yang telah memberikan banyak masukan, perhatian, bantuan, dan tenaga selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen, laboran, dan karyawan Jurusan Fisika baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Laboratorium LSIH Jurusan Biologi beserta Laboran CLSM MbakUnil atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian.

8. Orang-orang terdekatku RahmatiaPutri, Ayu Puspita Pradani, Dian Cahyono, Nathania Nanasari dan Teman-teman seperjuangan (Fisika angkatan 2008) terima kasih atas perhatian, bantuan, dan dukungannya.
9. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada para pembaca.

Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kesalahan selama penelitian hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.



Malang, 23 Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Oosit atau sel telur .....	5
2.2 Fluoresensi .....	6
2.3 Fluorescence Reconce Energy Transfer (FRET) .....	9
2.3.1 Metode Pengukuran FRET .....	11
2.4 Olympus Fluoview FV 1000 CLSM .....	12
2.4.1 Spesifikasi Olympus Fluoview 100 CLSM .....	23
2.5 Indikator Fluoresensi .....	14
2.5.1 Fluo-3 .....	14
2.6 Rentang Warna .....	15

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan .....	17
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	17
3.2.1 Alat penelitian .....	17

3.2.2 Bahan penelitian .....	18
3.3 Metode Penelitian .....	19
3.3.1 Prosedur Persiapan Bahan .....	19
3.3.2 Prosedur Pengamatan & Pengambilan Data .....	21
3.3.2.1 Prinsip kerja CLSM .....	21
3.3.3 PengaturanAlat.....	25
3.3.3.1Proses Pengambilan Data dan hasil .....	25

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Hasil Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Hasil identifikasi terjadinya peristiwa Fluorescene Resonance Energy Transfer .....	32
4.2.2 Hasil identifikasi perubahan prosentase laser .....	37

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Oosit pada kambing .....	5
Gambar 2.2 Diagram energi fluoresensi jablonski .....	7
Gambar 2.3 Spektrum eksitasi dan emisi dari sebuah fluorophor dan hubungan antara amplitude eksitasi dan intensitas emisi .....	8
Gambar 2.4 Pergeseran stoke dari spectrum eksitasi dan emisi fluoropor .....	9
Gambar 2.5 Diagram Jablonski Transfer Energi secara resonansi.....	10
Gambar 2.6 Peristiwa FRET dan Bukan FRET .....	11
Gambar 2.7 Skema representasi dari fret tumpang tindih spektral .....	11
Gambar 2.8 Olympus Fluoview FV 1000 Confocal Laser Scanning Microscope .....	13
Gambar 2.9 Spektrum cahaya tampak yang mengindikasikan perkiraan panjang gelombang .....	15
Gambar 3.1 Alur rancangan penelitian .....	18
Gambar 3.2 Ovarium kambing yang masih menempel dengan saluran reproduksi.....	19
Gambar 3.3 Aspirasi oosit kambing dengan cara menyuntik menggunakan jarum khusus .....	20
Gambar 3.4 Diagram jalur optik dan komponen utama dalam laser mikroskop confocal.....	22
Gambar 3.5 Jalan masuk laser ke dalam sistem olympus multi combiner .....	23
Gambar 3.6 Olympus Filter Version Scan Unit .....	24
Gambar 3.7 Panel Dye List pada program olympus .....	26
Gambar 3.8 Acquisition setting pada program olympus.....	28
Gambar 3.9 Hasil fluoresensi spesimen yang telah ditangkap oleh channel.....	29
Gambar 4.1 Hasil pemendaran kalsium dalam oosit dengan probe Fluo-3 .....	32
Gambar 4.2 Analisis data dalam bentuk grafik3D .....	33

Gambar 4.3 Analisa data transfer energi.....	35
Gambar 4.4 Diagram jablonski 1 sumber laser Ar 488 nm....	40
Gambar 4.5 Diagram jablonski 2 sumber, laser Ar 488nm dan laser HeNe G 543 nm .....	40
Gambar 4.6 Diagram jablonski 2 sumber, laser Ar 488nm dan laser HeNe R 633 nm .....	41
Gambar 4.7 Diagram jablonski 3 sumber, laser Ar 488nm, laser HeNe G 543 nm dan laser HeNe R 633 nm.....	41



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Percobaan .....	27
Tabel 2. Data Hasil Penelitian.....	31
Tabel 3. Data Hasil Penelitian.....	37
Tabel 4. Hasil Penelitian menggunakan 1 sumber laser.....	42
Tabel 5. Hasil Penelitian menggunakan 2 sumber laser.....	42
Tabel 6. Hasil Penelitian menggunakan 2 sumber laser dengan nilai intensitas sama.....	43
Tabel 7. Hasil Penelitian menggunakan 3 sumber laser.....	43
Tabel 8. Hasil Penelitian menggunakan 3 sumber laser referensi penelitian (HariSoepriandono,dkk) .....	44

